

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Dalam merencanakan suatu penelitian perlu dirancang sebuah desain penelitian. Tujuan penelitian akan lebih terarah jika dibuat sebuah desain penelitian. Menurut Nasution (2009: 23), “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar data dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Lebih lanjut ia mengemukakan kegunaan dari sebuah desain penelitian antara lain, (1) Desain memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya; (2) Desain itu juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian; (3) Desain penelitian selain memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan juga memberi gambaran tentang macam-macam kesulitan yang akan dihadapi yang mungkin juga telah dihadapi oleh peneliti lain.

Menurut Sugiyono (2011: 3) menyatakan bahwa, “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Kemudian lebih lanjut ia mengemukakan bahwa ada empat kata kunci dari sebuah metode penelitian yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan meliputi rasional yang berarti bahwa penelitian harus dapat diterima oleh logika; empiris berarti cara yang dilakukan dalam penelitian dapat diamati oleh indera manusia; sistematis berarti penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan atau langkah yang terstruktur dan tentunya bersifat logis.

Sementara itu, Winarno Surakhmad (1998: 131) mengemukakan pengertian metode penelitian, sebagai berikut :

Metode penelitian merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa dengan menggunakan teknik dan alat-alat tertentu. Cara utama dipergunakan setelah penyelidikan memperhitungkan kewajaran dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara atau strategi ilmiah yang digunakan dalam memperoleh sejumlah

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang valid untuk tujuan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan yang dapat digunakan dalam memecahkan suatu permasalahan dalam hal ini di bidang pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Winarno Surakhmad (1998: 139), megemukakan pengertian metode deskriptif yaitu :

Metode deskriptif adalah metode penyelidikan yang ditunjukkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang, karena penyelidikan deskriptif lebih merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif. Diantaranya ialah penyelidikan yang menuturkan menganalisa dan mengklasifikasi; penyelidikan dengan teknik survey dengan teknis test; studi kasus, studi komparatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional.

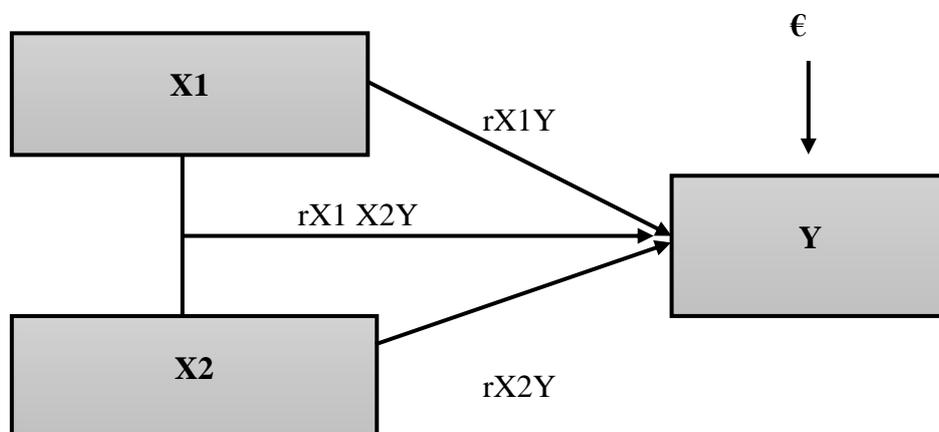
Dengan demikian, dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan studi kepustakaan terhadap berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
2. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang
3. Mengumpulkan data, menyusun data yang telah terkumpul, dijelaskan dan kemudian di analisa.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan penganalisan perhitungan-perhitungan statistik. Lebih lanjut Sugiyono (2011: 14) menjelaskan mengenai metode penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah,

Metode penelitin yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, pada digambarkan dalam konstalasi variabel sebagai berikut:



Gambar 3.1

Desain Penelitian X1, X2 dan Y

3.2. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel

Lokasi penelitian ini dilakukan di lingkungan Kecamatan Darangdan Kabupaten Purwakarta. Populasi adalah sekelompok subjek yang dijadikan sumber data penelitian. Menurut Sugiyono (2011: 117) mengemukakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.” Populasi Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Darangdan berjumlah 35 sekolah. Berikut nama-nama sekolah yang ada di Kecamatan Darangdan:

Tabel 3.1. Nama-nama sekolah yang ada di Kecamatan Darangdan

| NO | NAMA SDN |
|----|------------------|
| 1 | SDN 1 DARANGDAN |
| 2 | SDN 2 DARANGDAN |
| 3 | SDN SIRNAMANAH |
| 4 | SDN 1 GUNUNGHEJO |
| 5 | SDN 2 GUNUNGHEJO |
| 6 | SDN 1 SAWIT |
| 7 | SDN 2 SAWIT |
| 8 | SDN 1 SADARKARYA |
| 9 | SDN 2 SADARKARYA |

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| NO | NAMA SDN |
|----|-------------------|
| 10 | SDN 1 CILINGGA |
| 11 | SDN 2 CILINGGA |
| 12 | SDN 3 CILINGGA |
| 13 | SDN 1 LINGGAMUKTI |
| 14 | SDN 2 LINGGAMUKTI |
| 15 | SDN 1 LINGGASARI |
| 16 | SDN 2 LINGGASARI |
| 17 | SDN 1 NEGLASARI |
| 18 | SDN 2 NEGLASARI |
| 19 | SDN 1 PASIRANGIN |
| 20 | SDN 2 PASIRANGIN |
| 21 | SDN 3 PASIRANGIN |
| 22 | SDN 1 NANGEWER |
| 23 | SDN 2 NANGEWER |
| 24 | SDN 3 NANGEWER |
| 25 | SDN 1 DEPOK |
| 26 | SDN 2 DEPOK |
| 27 | SDN 3 DEPOK |
| 28 | SDN 4 DEPOK |
| 29 | SDN 1 MEKARSARI |
| 30 | SDN 2 MEKARSARI |
| 31 | SDN 3 MEKARSARI |
| 32 | SDN LEGOKSARI |
| 33 | SDN 1 NAGRAK |
| 34 | SDN 2 NAGRAK |
| 35 | SDN 3 NAGRAK |

Mengenai jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian, Cohen dkk. (2007: 101) mengatakan, *“a sample size of thirty is held by many to be the minimum number of cases if researchers plan to use some from of statistical analysis on their data, though this is a very small number and we would advise very considerably more.”* Ukuran sampel dengan jumlah 30 merupakan jumlah minimum yang dapat digunakan seorang peneliti walaupun sebaiknya jumlah tersebut ditambah.

Teknik penentuan sampel dari sebuah populasi dapat dilakukan dengan beberapa macam (Sugiyono: 2010, 2013; Cohen dkk.: 2007; Schumacher: 1997), yaitu diantaranya:

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Probability sampling*, yaitu subjek diturunkan dari sebuah populasi dimana probabilitas pemilihan anggotanya diketahui. Teknik ini terdiri dari: *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random, area random, cluster sampling, stage sampling*.
2. *Non-Probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi tidak memiliki probabilitas yang sama. Teknik ini terdiri dari: *systematic sampling, quota sampling, accidental or convenience sampling, multi-phase sampling or purposive sampling, sampling jenuh, snowball sampling*.

3.3. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian yang dikembangkan sesuai dengan variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Instrumen Penelitian

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item Pernyataan |
|----------------------|--|---|-----------------|
| Sarana Prasarana | Tujuan | 1. Tersedianya sarana dan prasarana | 1, 2 |
| | | 2. Alat berfungsi dengan baik | 3 |
| | Efisiensi | 1. Kualitas sarana dan prasarana | 4 |
| | | 2. Penggunaan sarana tidak boros | 5, 6 |
| | | 3. Kemudahan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana | 7, 8 |
| | Administratif | 1. Kejelasan pedoman pengelolaan sarana dan prasarana | 9, 10 |
| | | 2. Tersedianya standar pelayanan minimum | 11, 12 |
| | Taggung Jawab | 1. Terdapat unit kerja yang khusus mengelola sarana dan prasarana | 13, 14 |
| | Kekohefisan | 1. Kejelasan tugas dan tanggung jawab dalam pemanfaatan sarana prasarana | 15, 16 |
| | | 2. Pemeliharaan sarana dan prasarana | 17 |
| Kompetensi Pedagogik | Penguasaan Karakteristik Peserta Didik | 1. Guru mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik | 1 |
| | | 2. Peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, | 2 |

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item Pernyataan | |
|----------|---|---|--|----|
| | | 3. Peserta didik mendapatkan kesempatan belajar yang sama | 3 | |
| | | 4. Mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik | 4 | |
| | | 5. Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik | 5 | |
| | | 6. Guru memperhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu | 6 | |
| | Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran | | 1. Pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran | 7 |
| | | | 2. Memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran | 8 |
| | | | 3. Menjelaskan alasan pelaksanaan kegiatan/aktivitas yang dilakukannya | 9 |
| | | | 4. Guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, | 10 |
| | | | 5. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain | 11 |
| | | | 6. Guru memperhatikan respon peserta didik | 12 |
| | Pengembangan kurikulum | | 1. Guru dapat menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum, | 13 |
| | | | 2. Guru merancang rencana pembelajaran yang sesuai dengan silabus | 14 |
| | | | 3. Guru mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, | 15 |
| | Kegiatan pembelajaran yang mendidik | | 1. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun | 16 |
| | | | 2. Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik | 17 |
| | | | 3. Guru melakukan aktivitas pembelajaran secara bervariasi | 18 |

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item Pernyataan | |
|--|------------------------------------|---|--|---------|
| | Pengembangan potensi peserta didik | 4. Guru mampu audio-visual (termasuk tik) untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik | 19 | |
| | | 1. Merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan kecakapan dan pola belajar masing-masing. | 20 | |
| | | 2. Membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan memberikan perhatian kepada setiap individu. | 21 | |
| | | 3. Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik. | 22 | |
| | Komunikasi dengan peserta didik | 1. Guru menanggapi pertanyaan peserta didik secara tepat, benar, dan mutakhir, sesuai tujuan pembelajaran dan isi kurikulum, tanpa memperlukannya. | 23 | |
| | | 2. Guru mendengarkan dan memberikan perhatian terhadap semua jawaban peserta didik | 24 | |
| | Penilaian dan Evaluasi | 1. Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP. | 25 | |
| | | 2. Guru memanfaatkan masukan dari peserta didik dan merefleksikannya untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya | 26 | |
| | Nilai kelulusan | Sikap | 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa | 1 |
| | | | 2. Berkarakter, jujur dan peduli | 2, 3, 4 |
| 3. Bertanggung jawab | | | 5 | |
| 4. Pembelajaran sejati sepanjang hayat | | | 6 | |
| 5. Sehat jasmani dan rohani | | | 7 | |
| Pengetahuan | | 1. Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognitif | 8, 9, 10, 11 | |
| | | 2. Mampu mengaitkan pengetahuan dalam konteks diri, keluarga, masyarakat | 12, 13, 14 | |

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Variabel | Dimensi | Indikator | Item Pernyataan |
|----------|--------------|----------------|-----------------|
| | Keterampilan | 1. Kreatif | 15 |
| | | 2. Produktif | 16 |
| | | 3. Kritis | 17 |
| | | 4. Mandiri | 18 |
| | | 5. Kolaboratif | 19 |
| | | 6. Komunikatif | 20 |

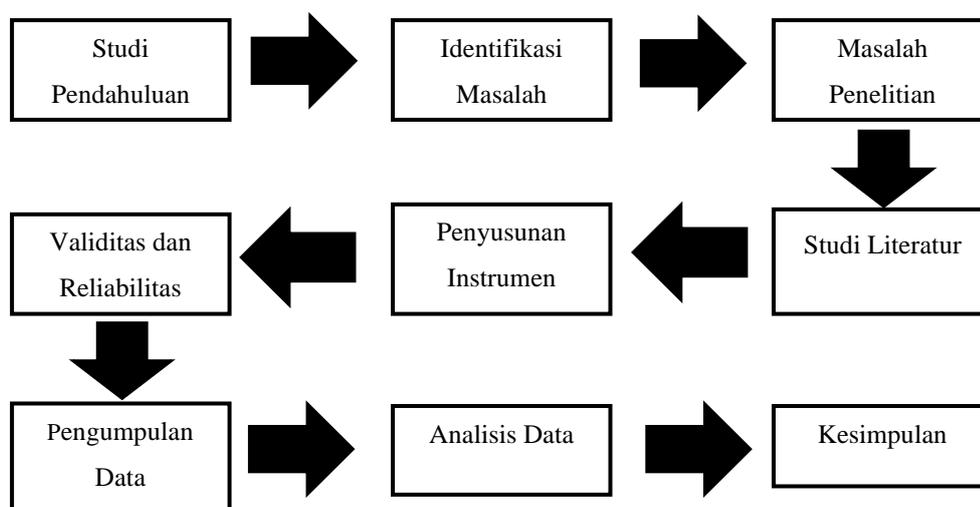
3.4. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan
- b. Studi awal lapangan
- c. Penyusunan Instrumen Penelitian
- d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen
- e. Pengumpulan Data
- f. Pengolahan Data, yang meliputi:
 - 1) Pengujian normalitas distribusi data
 - 2) Pengujian homogenitas data
 - 3) Pengujian linearitas data
 - 4) Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah penelitian dilakukan bertahap diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang ditemukan di lapangan lalu di kaji dalam identifikasi masalah dan rumusan masalah penelitian, lalu menempatkan kajian literatur yang sesuai dengan variabel yang diteliti, selanjutnya melakukan penyusunan instrumen dan menguji instrumen, selanjutnya menyebarkan instrumen dan mengumpulkan data yang tersedia serta terakhir adalah menganalisis sehingga muncul kesimpulan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan yang ditunjukkan pada gambar alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3.2
Alur Penelitian

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer. Data primer mengandung pengertian data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber utama atau aslinya (Indriantoro dan Supomo, 2002). Data langsung bisa dalam bentuk hasil wawancara, observasi, diskusi, hasil penilaian, maupun hasil pengisian angket/instrumen. Data primer pada penelitian ini bersumber dari hasil jawaban yang diberikan responden melalui angket/instrumen yang diberikan. Data primer merupakan informasi dalam pengolahan data penelitian baik pada penelitian kualitatif maupun kuantitatif karena melalui data primer inilah peneliti mengkaji, melakukan penafsiran dan juga menarik kesimpulan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan.

3.5.2. Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam memperoleh data primer. Angket merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian

instrumen dikemukakan oleh Creswell (2012: 240) yakni “*an instrument is a tool used together quantitative data by measuring, observing, or documenting responses to specific items. The instrument maybe a test, questionnaire, tally sheet, log, observational checklist, inventory, survey, or assessment instrument.*”

Angket yang diberikan berupa angket tertutup dimana peneliti memberikan opsi atau pilihan jawaban dengan menggunakan kaidah skala pengukuran, yakni Skala Likert. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai (Arikunto, 2009). Selanjutnya Sugiyono (2011) mengatakan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam hal ini alasan mengapa peneliti menggunakan skala *Likert* dalam penyusunan instrumen adalah untuk mempermudah proses pengisian instrumen dan proses pengolahan data yang dilakukan. Bobot dan kriteria yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.3

Bobot dan Kriteria Penelitian

| BOBOT | KRITERIA |
|-------|---------------|
| 5 | Selalu |
| 4 | Sering |
| 3 | Kadang-kadang |
| 2 | Jarang |
| 1 | Tidak Pernah |

3.5.3. Pengembangan Instrumen Penelitian

Penggalian data primer penelitian ini menggunakan instrumen angket yang dikembangkan sesuai dengan teori dan konsep yang relevan. Pada penelitian kuantitatif salah satu prosedur yang harus ditempuh oleh peneliti sebelum melakukan penggalian data atau penyebaran instrumen penelitian adalah dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen. Uji validitas instrumen adalah proses pengujian terhadap instrumen penelitian untuk melihat kehandalan dan kemampuan instrumen memperoleh data penelitian yang akurat. Sedangkan uji reliabilitas adalah proses pengujian terhadap instrumen untuk melihat sejauh mana

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen memiliki derajat keajegan atau konsistensi dalam mengukur variabel yang diteliti sehingga dapat digunakan pada lokasi atau sumber data yang berbeda.

3.5.4. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu pengukuran untuk mengetahui apakah instrumen benar-benar dapat mengukur suatu atribut yang dikehendaki. Dengan demikian validitas instrumen akan menunjukkan apakah instrumen yang dimaksud dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian atau tidak. Suharsimi Arikunto (2006: 168), mengemukakan bahwa:

“Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.”

Kisi-kisi instrumen yang dibuat harus disusun berdasarkan teori yang relevan dengan desain penelitian yang telah ditetapkan. Uji validitas dilakukan dengan analisis item yaitu dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total. Sedangkan interpretasi terhadap korelasi penelitian menurut Sugiyono (2011: 178) adalah,

“Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 ke atas, maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Jadi berdasarkan analisis faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas konstruksi yang kuat.”

Selain itu, Sugiyono menambahkan, bahwa : “Bila harga korelasi di bawah 0,30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang”. Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah Pearson Product Moment (Akdon, 2008) sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = koefisien korelasi

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- n = jumlah responden
 $\sum X_i Y_i$ = jumlah perkalian X dan Y
 $\sum X_i$ = jumlah skor item
 $\sum Y_i$ = jumlah skor total (seluruh item)
 $\sum X_i^2$ = jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
 $\sum Y_i^2$ = jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien korelasi tersebut selanjutnya diuji signifikansi koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Hasil dari nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan dk = 30 – 2 = 28, dengan uji satu pihak, maka diperoleh t_{tabel} = 1,697. Kaidah keputusan: Jika t_{hitung} > t_{tabel} berarti valid dan t_{hitung} < t_{tabel} berarti tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan ditunjukkan dalam tabel 3.4 dibawah ini yaitu untuk variabel X1 terdapat 17 item pertanyaan, tabel 3.5 untuk variabel X2 terdapat 26 item pertanyaan, tabel 3.6 untuk variabel Y terdapat 20 pertanyaan.

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji validitas untuk variabel X1 dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26:

Tabel 3.4. Tabel hasil uji validitas variabel X1

| Pernyataan | Nilai r Pearson | Pearson Correlation | Probabilitas 0,05 | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|-------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------|
| Item Pernyataan 1 | 0,361 | ,546** | 0,05 | 0,002 | Valid |
| Item Pernyataan 2 | 0,361 | ,429* | 0,05 | 0,018 | Valid |
| Item Pernyataan 3 | 0,361 | ,684** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 4 | 0,361 | ,385* | 0,05 | 0,035 | Valid |

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Pernyataan | Nilai r Pearson | Pearson Correlation | Probabilitas 0,05 | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|--------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------|
| Item Pernyataan 5 | 0,361 | ,628** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 6 | 0,361 | ,603** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 7 | 0,361 | ,713** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 8 | 0,361 | ,586** | 0,05 | 0,001 | Valid |
| Item Pernyataan 9 | 0,361 | ,591** | 0,05 | 0,001 | Valid |
| Item Pernyataan 10 | 0,361 | ,672** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 11 | 0,361 | ,548** | 0,05 | 0,002 | Valid |
| Item Pernyataan 12 | 0,361 | ,798** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 13 | 0,361 | ,502** | 0,05 | 0,005 | Valid |
| Item Pernyataan 14 | 0,361 | ,571** | 0,05 | 0,001 | Valid |
| Item Pernyataan 15 | 0,361 | ,473** | 0,05 | 0,008 | Valid |
| Item Pernyataan 16 | 0,361 | ,496** | 0,05 | 0,005 | Valid |
| Item Pernyataan 17 | 0,361 | ,448* | 0,05 | 0,013 | Valid |

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji validitas untuk variabel X2 dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26:

Tabel 3.5. Tabel hasil uji validitas variabel X2

| Pernyataan | Nilai r Pearson | Pearson Correlation | Probabilitas 0,05 | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|--------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------|
| Item Pernyataan 1 | 0,361 | ,654** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 2 | 0,361 | ,655** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 3 | 0,361 | ,581** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 4 | 0,361 | ,570** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 5 | 0,361 | ,690** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 6 | 0,361 | ,617** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 7 | 0,361 | ,579** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 8 | 0,361 | ,666** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 9 | 0,361 | ,519** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 10 | 0,361 | ,629** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 11 | 0,361 | ,578** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 12 | 0,361 | ,723** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 13 | 0,361 | ,319* | 0,05 | 0,037 | Valid |
| Item Pernyataan 14 | 0,361 | ,548** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 15 | 0,361 | ,631** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 16 | 0,361 | ,703** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 17 | 0,361 | ,746** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 18 | 0,361 | ,628** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 19 | 0,361 | ,608** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 20 | 0,361 | ,688** | 0,05 | 0,000 | Valid |

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Pernyataan | Nilai r Pearson | Pearson Correlation | Probabilitas 0,05 | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|--------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------|
| Item Pernyataan 21 | 0,361 | ,752** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 22 | 0,361 | ,647** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 23 | 0,361 | ,540** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 24 | 0,361 | ,743** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 25 | 0,361 | ,666** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 26 | 0,361 | ,719** | 0,05 | 0,000 | Valid |

Berikut ini adalah tabel perhitungan uji validitas untuk variabel Y dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26:

Tabel 3.6. Tabel hasil uji validitas variabel Y

| Pernyataan | Nilai r Pearson | Pearson Correlation | Probabilitas 0,05 | Sig. (2-tailed) | Keterangan |
|--------------------|-----------------|---------------------|-------------------|-----------------|------------|
| Item Pernyataan 1 | 0,361 | ,672** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 2 | 0,361 | ,821** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 3 | 0,361 | ,858** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 4 | 0,361 | ,894** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 5 | 0,361 | ,874** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 6 | 0,361 | ,841** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 7 | 0,361 | ,778** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 8 | 0,361 | ,582** | 0,05 | 0,001 | Valid |
| Item Pernyataan 9 | 0,361 | ,845** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 10 | 0,361 | ,854** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 11 | 0,361 | ,829** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 12 | 0,361 | ,774** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 13 | 0,361 | ,772** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 14 | 0,361 | ,755** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 15 | 0,361 | ,732** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 16 | 0,361 | ,798** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 17 | 0,361 | ,783** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 18 | 0,361 | ,815** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 19 | 0,361 | ,744** | 0,05 | 0,000 | Valid |
| Item Pernyataan 20 | 0,361 | ,798** | 0,05 | 0,000 | Valid |

3.5.5. Uji Reliabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen penelitian juga harus reliable. Reliable merujuk kepada keadaan kekonsistenan instrument dalam memperoleh hasil yang sama saat dilakukan penelitian kembali pada waktu yang berbeda. Sebagaimana

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Cohen (2007 : 146) “a reliable instrument for a piece of research will yield similar data from similar respondents over time”.

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menghitung reliabilitas seluruh item angket dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach’s dengan ketentuan apabila nilai Cronbach’s Alpha > dari 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan melalui bantuan komputer dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 26. Hasil Perhitungan Reliabilitas Instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7. Reabilitas Variabel X1

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,869 | 17 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,869 dan hal itu > dari 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.8. Reabilitas Variabel X2

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,932 | 26 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,932 dan hal itu > dari 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 3.9. Reabilitas Variabel Y

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| 0,968 | 20 |

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,968 dan hal itu > dari 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen, menunjukkan nilai koefisien Cronbach Alpha untuk ketiga variabel seluruhnya diatas adalah lebih dari 0,6 yaitu r alpha untuk variabel Nilai kelulusan (Y) sebesar 0,968, r alpha untuk Sarana dan Prasarana (X₁) sebesar 0,869 dan r alpha untuk variabel Kompetensi

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pedagogik (X_2) sebesar 0,932. Seluruhnya memiliki reliabilitas tinggi, dengan demikian ketiga instrumen ini dinyatakan handal (reliabel) sehingga memiliki dasar pengambilan keputusan hasil penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan tahap lanjut dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan kegiatan pengolahan data setelah melakukan uji validitas, reliabilitas instrumen dan penyebaran instrumen kepada responden. Pengolahan data dilakukan dengan mendasarkan pada prosedur perhitungan statistik, dalam bentuk: (1) perhitungan skor kecenderungan responden dan analisis deskriptif, (2) pengujian persyaratan analisis; uji normalitas data, uji homogenitas data, dan uji linearitas data, serta (3) pengujian hipotesis; uji korelasi, uji koefisien determinasi, uji regresi. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan alat bantu aplikasi/program pengolahan data berupa Ms. Excel 2016, IBM SPSS *Statistic* 26.0.

3.6.1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (MWS), sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 3.9 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.10.
Kriteria Skor Rata-rata Variabel
Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

| No | Rentang Skor | Kriteria |
|----|--------------|---------------|
| 1 | 4,01 – 5,00 | Sangat Tinggi |
| 2 | 3,01 – 4,01 | Tinggi |
| 3 | 2,01 – 3,00 | Sedang |
| 4 | 1,01 – 2,00 | Rendah |
| 5 | 0,01 – 1,00 | Sangat rendah |

Sumber :Diadaptasi dari Akdon dan Hadi (2005, hal. 39)

3.6.2. Pengujian Persyaratan Analisis

Ada beberapa tahapan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda.

3.6.2.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui dan menentukan analisis dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan parametrik atau nonparametrik. Untuk data parametrik, data yang dianalisis untuk berdistribusi normal, sedangkan pengolahan data non parametrik data yang dianalisis berdistribusi tidak normal. Pengujian ini bertujuan untuk ketiga variabel penelitian tersebut memiliki penyebaran data yang normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan program *IBM SPS 26 for windows*, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\Sigma(O_1 - E_1)}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.2.2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dalam penelitian ini diperlukan untuk menganalisis apakah terdapat hubungan yang linier (garis lurus atau searah) antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinearan regresi dengan uji-t. Untuk melihat apakah ada hubungan linier antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat maka dapat dilihat dari nilai signifikansi dari *deviation of linearity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3.6.3. Uji Hipotesis

Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah kesimpulan berakhir pada penerimaan atau penolakan. Adapun cara-cara yang digunakan dalam uji Hipotesis ini antara lain:

3.6.3.1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik statistik yang berusaha menemukan kekuatan hubungan antar variabel. Analisis korelasi berkaitan erat dengan analisis regresi. Beberapa perhitungan dalam analisis regresi dapat dipergunakan dalam perhitungan analisis korelasi. Menafsirkan koefisien korelasi yang diperoleh dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

Tabel 3.11.

Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|----------------------|------------------|
| 0,800 - 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,600 – 0,799 | Tinggi |
| 0,400 – 0,599 | Cukup |
| 0,200 - 0,399 | Rendah |
| 0,001- 0,199 | Sangat Rendah |

3.6.3.2. Koefisien Determinasi

Mencari Koefisien determinasi yang dipergunakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana kontribusi yang diberikan variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y , dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

3.6.3.3. Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk mencari pola hubungan fungsional antara beberapa variabel. Dalam hal ini Sudjana (2004: 55):

Jika kita mempunyai data yang terdiri atas dua atau lebih variabel, sewajarnya untuk dipelajari cara bagaimana variabel-variabel itu berhubungan. Hubungan yang didapat pada umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik yang menyatakan hubungan fungsional antara variabel-variabel. Studi yang menyangkut masalah ini dikenal dengan analisis regresi.

Dengan kata lain analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi seberapa jauh nilai dependen (variabel Y) bila variabel independen (variabel X_1 dan variabel X_2) diubah. Adapun analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi sederhana dan ganda. Regresi sederhana dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiono (2011) sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Keterangan:

Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = konstanta (harga Y bila $X = 0$)

b = menunjukkan perubahan arah atau koefisien regresi.

Sedangkan untuk menghitung persamaan regresi ganda menggunakan rumus yang akan dijelaskan selanjutnya. Ini dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa nilai variabel dependen bila nilai kedua variabel independen

Yanti Juwariah, 2021

PENGARUH SARANA PRASARANA PEMBELAJARAN DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP NILAI KELULUSAN (STUDI PADA SEKOLAH DASAR NEGERI SE- KECAMATAN DARANGDAN KABUPATEN PURWAKARTA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara bersama-sama dimanipulasi atau diubah (Sugiyono: 2011). Adapun persamaan regresi ganda yang dimaksud adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y= nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b₁ = koefisien regresi independen 1

b₂ = koefisien regresi independen 2

X₁ = nilai variabel independen 1

X₂= nilai variabel independen 2

Perhitungan analisis korelasi dan analisis regresi dilakukan menggunakan program *IBM SPSS 26 for windows* yang hasilnya dibahas di bab selanjutnya.